

ABSTRACT

Fatihah Isbath, 2020. *The Comparison Between Fairytale and English Song to Vocabulary Mastery at the Teenth Grade of SMA Maarif 1 Pamekasan.* Undergraduate, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), State Islamic Institute (IAIN) of Madura. Advisor: Drs. Moh. Mashur Abadi, M. Fil. I

Key Words : Fairytale, English Song, Vocabulary.

Education is effort which plan to create atmosphere of study and learning process to make the students more active to develop their potential. Vocabulary is a very important component in understanding English content. By learning vocabulary it will make a students understand the fourth basic skill in English, namely reading, listening, speaking and writing. vocabulary it can be started from memorizing vocabulary as many as possible and it is not difficult for student considering technology that is more and more sophisticated which can be media for the students to memorize vocabulary as like mobile phone that majority of students have, but sometime students are lazy to do it by many reasons, that's why the teacher should provide a strategy to overcome the problem which can make students enjoy in memorizing vocabulary. . Vocabulary is essential for succesfull second language use because without an extensive vocabulary we will be unable to uses the structure and function we may have learn for comprehensible communication.

The researcher formulates the problems of study are 1). Do students taught English vocabulary using fairytale have better vocabulary than using English song at SMA Maarif 1 Pamekasan and 2). How significant the difference between fairytale and English song for vocabulary mastery students at the Teenth grade of SMA Maarif 1 Pamekasan.

The researcher focus on the the measuring the fairytale and English song at the Teenth grade at SMA Maarif1 Pamekasan. Therefore, researcher uses quasi experimental design. Quantitative research uses objective measurement to gather numeric data are used to answer questions or test determined hyphothesis. The researcher will conduct quasi experimental design. Quasi experimental design is an experinmental situation in which the researcher assign, but not randomly, participants to groups because the experimenter cannot artificially create groups for the experiments. The result of data analysis shows that t-value is lower than t-table. The value is 0,240, while t-table is 0,456 (level of significance 5% df=17); (0,240 < 0,456). By looking at the difference, it shows that the students who used fairy tale have no better English vocabulary than the students who used English songsat SMA Maarif 1 Pamekasan.

ABSTRAK

Fatihah Isbath, 2020. Perbandingan Penguasaan Kosakata pada Dongeng dan Lagu Bahasa Inggris di Kelas XI SMA Maarif 1 Pamekasan. Skripsi, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Pembimbing: Drs. Moh. Mashur Abadi, M. Fill.

Kata Kunci: Dongeng, Lagu Bahasa Inggris, Kosakata.

Pendidikan adalah upaya yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa lebih aktif mengembangkan potensinya. Kosakata adalah komponen yang sangat penting dalam memahami konten bahasa Inggris. Dengan mempelajari kosakata akan membuat siswa memahami keempat keterampilan dasar dalam bahasa Inggris, yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Kosakata dapat dimulai dari menghafal kosakata sebanyak-banyaknya dan tidak sulit bagi siswa mengingat teknologi yang semakin canggih dapat menjadi media bagi siswa untuk menghafal kosakata layaknya handphone yang mayoritas siswa miliki, namun terkadang siswa malas mengerjakannya karena berbagai alasan, oleh karena itu guru harus memberikan strategi untuk mengatasi masalah yang dapat membuat siswa senang menghafal kosakata. Kosakata sangat penting untuk keberhasilan penggunaan bahasa kedua karena tanpa kosakata yang ekstensif kita tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi yang mungkin telah kita pelajari untuk komunikasi yang dapat dipahami.

Peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu 1). Apakah siswa yang diajarkan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan dongeng memiliki kosakata yang lebih baik daripada menggunakan lagu bahasa Inggris di SMA Maarif 1 Pamekasan dan 2). Seberapa signifikan perbedaan lagu dongeng dan bahasa Inggris bagi penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Maarif 1 Pamekasan.

Peneliti fokus pada pengukuran dongeng dan lagu bahasa Inggris pada siswa kelas XI SMA Maarif 1 Pamekasan. Oleh karena itu peneliti menggunakan desain eksperimen semu. Penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran objektif untuk mengumpulkan data numerik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis yang ditentukan. Peneliti akan melakukan desain eksperimen semu. Desain eksperimental semu adalah situasi eksperimental di mana peneliti menetapkan, tetapi tidak secara acak, peserta ke kelompok karena pelaku eksperimen tidak dapat membuat kelompok secara artifisial untuk eksperimen. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t lebih rendah dari t tabel. Nilainya 0,240 sedangkan t -tabel 0,456 (taraf signifikansi 5% $df = 17$); ($0,240 < 0,456$). Dengan melihat perbedaannya, terlihat bahwa siswa yang menggunakan bahasa dongeng tidak memiliki kosakata bahasa Inggris yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan lagu bahasa Inggris di SMA Maarif 1 Pamekasan.